

ABSTRACT.

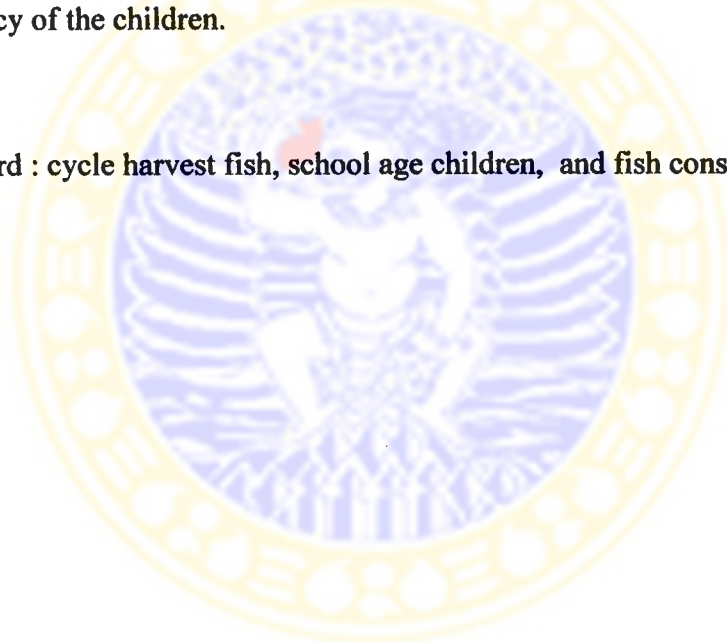
School age children need serious handling especially to fulfill their nutrients adequacy. Pulosari, Purworejo, and Kromasan villages district of Tulungagung are fish cultivation center in Indonesia. The objective of this research was to look for any correlation between harvest fish cycle with fish consumption pattern among school age children in fishpond farmer's household.

The research was done cross sectionally, conducted at Pulosari, Purworejo, and Kromasan Village. The sample were 50 respondents selected by simple random sampling. Data were analyzed by using Spearman correlation test.

Result of research showed that there relation between Lele fish consumption pattern and harvest fish cycle ($p = 0,001$) in other side, no correlation between carp fish consumption pattern and harvest fish cycle

. It is concluded that harvest time cycle frequency was increase, if will be followed by increasing consumption of school age children at fishpond farmer's household. Nevertheless, need to improve of fish crop to fulfill nutrients adequacy of the children.

Keyword : cycle harvest fish, school age children, and fish consumption pattern.



ABSTRAK

Anak-anak usia Sekolah Dasar memerlukan penanganan serius terutama jaminan ketersediaan zat-zat gizi sedini mungkin, dengan mengkonsumsi zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, mutlak diperlukan sejumlah zat gizi baik gizi makro maupun mikro sesuai dengan tingkat yang dianjurkan. Desa Pulosari, Purworejo, dan Kromasan Kabupaten Tulungagung yang menjadi sentra pembudidayaan ikan, diharapkan menjadi produsen kebutuhan pangan terutama lauk hewani. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari adakah hubungan antara siklus panen ikan dengan pola konsumsi ikan pada anak usia Sekolah Dasar dalam keluarga pembudidaya ikan.

Penelitian ini bersifat analitik dengan sebagai sampel yaitu anak usia SD dalam keluarga pembudidaya ikan serta respondennya Ibu. Jumlah subyek sampel yang diambil sebanyak 50 anak yang diambil secara acak. Cara pengukuran yang diambil dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan responden dibantu instrumen recall 24 jam dan tabel angka kecukupan gizi. Variabel yang diukur dianalisis dengan menggunakan uji korelasi spearman.

Desa Pulosari, Purworejo, dan Kromasan yang merupakan sentra pembudidayaan ikan mayoritas memelihara ikan gurami, 94 % responden. Dengan frekuensi produksi mayoritas sekali dalam setahun, yaitu 64 % dari responden. Sedangkan untuk karakteristik sampel mayoritas berusia 7 sampai 9 tahun (58 %), dengan jenis kelamin perempuan (66 %). Dari hasil analisis pada tingkat kecukupan gizi anak meliputi energi dan protein terdapat hubungan dengan tingkat pendapatan responden, sedangkan pada zat gizi mikro, Fe (zat besi) terdapat hubungan dengan tingkat pengetahuan responden dan siklus panen ikan. Pada vitamin C tidak ditemukan adanya hubungan dengan karakteristik responden lainnya.

Pada analisis korelasi spearman berikutnya ditemukan adanya hubungan antara siklus panen ikan dengan pola konsumsi ikan lele pada anak-anak, nilai sig $< \alpha$. Pada pola konsumsi ikan gurami tidak ditemukan adanya hubungan dengan siklus panen. Diharapkan dengan peningkatan panen ikan dapat meningkatkan kecukupan gizi anak, dan ketersediaan akan lauk hewani terpenuhi.

Kata kunci : siklus panen ikan, Anak usia sekolah dasar pada keluarga pembudidaya ikan, dan pola makan ikan anak